DAMPAK PANDEMI TERHADAP PENURUNAN TINGKAT PENGANGGURAN DI PULAU MADURA

Femi Rizki Tri Andini 220321100041 Agribisnis A

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Kesuksesan dalam aspek pembangunan negara dapat kita lihat dari indikator yang mempengaruhinya. Indikator yang tidak kalah pentingnya dalam mendukung kesuksesan aspek pembangunan suatu negara salah satu nya yakni pertumbuhan perekonomiannya serta tingkatan pengangguran di negara tersebut. Pertumbuhan perekonomian indonesia yaitu hasil pendapatan indonesia yang mengalami peningkatan secara keseluruhan maupun kenaikan output pada saat periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi di indonesia dapat kita lihat dari meningkatnya jumlah produksi pada industry atau pabrik – pabrik, bertambahnya jumlah sekolah dalam negeri, perubahan infrastruktur menjadi lebih baik dan masih banyak lagi.

Di indonesia sendiri, dimana indonesia ini digolongkan pada negara berkembang, pertumbuhan perekonomian nya yang berhasil tercapai diikuti dengan peningkatan jumlah penduduknya juga. Semakin banyak penduduk di indonesia, membuat masyarakatnya kesulitan untuk mendapatkan lapangan pekerjaan. Dikarenakan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah penduduknya. Hal inilah yang menyebabkan di indonesia masih banyak kita jumpai pengangguran. Pengangguran dapat diartikan juga dengan orang yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan.

Jumlah pengangguran yang tinggi ini sebenernya telah menjadi masalah dasar dalam system ketenagakerjaan yang ada di indonesia. Pernyataan tersebut disebabkan karena pertambahan jumlah tenaga kerja baru apabila dibandingkan dengan penambahan jumlah lapangan pekerjaannya jauh lebih besar. Dapat diartikan bahwa, jumlah lapangan kerja yang tersedia belum bisa memenuhi kebutuhan jumlah tenaga kerja yang ada. Sehingga hal tersebut menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran tinggi.

Pada saat tahun 2020 mewabahnya virus covid19 kala itu, membuat masyarakat harus bisa beradaptasi. Segala aspek kehidupan manusia menjadi terbatas karena segala aturan yang dibuat oleh pemerintah sebagai bentuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona. Awal kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk mengatasi covid19 yakni social distancing. Sosial distancing disini bertujuan untuk mengurangi interaksi dengan orang banyak. Karena salah satu cara penyebaran covid yang paling sederhana yaitu melalui kontak fisik, baik itu dari sentuhan tangan maupun terkena air liur lawan bicara. Kebijakan ini dikeluarkan agar masyarakat indonesia

melakukan segala aspek kehidupannya di dalam rumah. Dengan harapan tidak menularkan ataupun tertularkan oleh orang lain.

Namun Upaya pemerintah ini tidak kunjung mengurangi jumlah masyarakat yang terpapar oleh covid19. Semakin hari, peningkatan jumlah masyarakat yang terpapar corona semakin melonjak. Hal inilah yang membuat pemerintah kembali mengeluarkan kebijakan baru yakni Pembatasan Sosial Berskala Besar atau biasa masyarakat mengenalnya dengan PSBB.

Corona virus ini menyebabkan masyarakat yang memiliki pekerjaan tidak tetap atau dengan kata lain sebagai buruh yang diupah harian berhenti untuk bekerja. Hal inilah yang menyebabkan pendapatan masyarakat menjadi berkurang. Penurunan pendapatan masyarakat inilah yang menyebabkan penurunan terhadap pendapatan nasionalnya. Sehingga menyebabkan pertumbuhan perekonomian di indonesia menjadi melemah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana corona virus dapat mempengaruhi jumlah pengangguran di madura?
2. Apa akibat dari peningkatan jumlah pengangguran pada masa pandemic ?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi meningkatnya pengangguran di madura ?
4. Bagaimana solusi untuk mengatasi peningkatan jumlah pengangguran tersebut?

C. Tujuan

Penulis melakukan penulisan terkait essay ini dengan maksut dan tujuan sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh corona virus terhadap pengangguran yang ada di madura.
2. Untuk mengetahui dampak dari peningkatan jumlah pengangguran pada masa pandemic.
3. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi peningkatan pengangguran di madura.
4. Untuk mengetahui solusi atau cara mengatasi jumlah pengangguran yang terus menerus mengalami peningkatan.

Tinjauan Pustaka

A. Teori Yang Relevan

1. Pengertian pengangguran

Pengangguran sudah tidak asing lagi dalam kehidupan kita. Pengangguran dapat didefinisikan sebagai kelompok suatu Angkatan kerja yang belum melaksanakan kegiatan yang dapat menghasilkan penghasilan (uang). Pengangguran ini tidak hanya sekedar orang yang belum memiliki pekerjaan saja. Orang yang sedang dalam proses mencari pekerjaan pun juga dapat dikatakan pengangguran juga. Namun pengangguran di mata masyarakat

saat ini terpandang rendah. Dikarenakan asumsi masyarakat yang tinggi tentang penghasilan. Pada kenyataannya, pengangguran tidak seburuk itu. Masyarakat yang dapat dikategorikan sebagai pengangguran apabila dia memiliki keinginan untuk bekerja dan telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencari pekerjaan, namun ia belum bisa mendapatkannya.

Berdasarkan demografi nya, orang yang sedang mencari pekerjaan termasuk kedalam kelompok masyarakat yang dikenal dengan Angkatan kerja. Dari pengkategoriannya berdasarkan usia, Angkatan kerja ini tergolong dalam usia sekitar 15 tahun sampai 64 tahun. Namun, semua orang yang berumur sekitar 15 sampai 64 tahun ini dapat dihitung sebagai Angkatan kerja.

2. Faktor terjadinya pengangguran

Pada kenyataannya mayoritas penyebab terjadinya pengangguran yakni adanya ketidakseimbangan yang terjadi pada pasar tenaga kerja. Maksutnya disini ialah jumlah tersedia nya tenaga kerja yang dibutuhkan tidak sebanding dengan banyaknya tenaga kerja yang ditawarkan. Secara garis besar, pengangguran dapat dengan mudah muncul dalam suatu system perekonomian karena disebabkan oleh hal – hal berikut ini

a. Sedang mencari kerja

Setiap tahunnya, suatu negara pasti menciptakan Angkatan kerja yang baru. Sehingga apabila penambahan jumlah Angkatan kerja ini tidak diselingi dengan penambahan jumlah lapangan pekerjaannya maka akan menyebabkan penambahan jumlah pengangguran juga.

b. Upah yang tidak elastis

Penambahan jumlah pengangguran juga dapat disebabkan oleh jumlah upah yang diberikan. Pada saat dunia perekonomian menurun, perusahaan akan mengurangi jumlah tenaga kerja yang dimilikinya agar ia tetap bisa menstabilkan perekonomian perusahaannya sendiri. Terkadang juga, dengan terpaksa perusahaan menurunkan gaji para pekerja dari jumlah sebelumnya dikarenakan penjualannya menurun. Hal inilah yang menuntun para pekerja untuk beralih ke pekerjaan lain yang lebih menguntungkan bagi diri nya sendiri agar ia tidak kesulitan dalam pemenuhan kebutuhannya sehari – hari.

c. Keefisiensian upah

Besaran upah yang seharusnya didapatkan oleh para pekerja seharusnya disesuaikan dengan besarnya usaha pekerja untuk melakukan pekerjaannya. Sudah sepantasnya pekerja dengan jobdis yang berat bisa mendapatkan upah yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan pekerja dengan jobdis ringan. Hal ini tentu akan berdampak buruk apabila perusahaan tidak memberikan upah yang

selayaknya ia dapatkan. Sehingga akan menimbulkan persaingan yang lebih ketat untuk mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan.

3. Macam – macam pengangguran

Apabila dilihat berdasarkan pada penyebab terjadinya pengangguran dapat digolongkan kedalam 4 bagian

a. Pengangguran siklikal

Merupakan jenis pengangguran yang terjadi disebabkan oleh adanya siklus dalam perekonomian yang mengalami kenaikan sebagai arus konjungtur dalam kegiatan ekonomi.

b. Pengangguran teknologi

Di era digital yang serba canggih seperti saat ini, dengan mudahnya mesin – mesin digital dapat menggantikan tugas manusia. Sehingga mengurangi populasi pekerja karena tergantikan oleh mesin modern.

c. Pengangguran structural

Pengangguran ini muncul disebabkan oleh adanya ketidakcocokan kriteria yang dibutuhkan oleh penyedia pekerjaan (perusahaan) dengan para pencari pekerjaan (pelamar kerja). Selain itu, ketidaksesuaian antara lokasi yang dibutuhkan dengan lokasi pelamar yang berbeda juga menjadi penyebabnya.

d. Pengangguran friksional

Merupakan salah satu jenis pengangguran yang ada karena terdapat waktu yang dibutuhkan dalam menyesuaikan kualifikasi pekerja nya terhadap jumlah pekerjaan yang tersedia di lapangan.

Apabila dilihat berdasarkan ciri – ciri yang ada, maka pengangguran dapat digolongkan ke dalam 4 bagian utama

a. Pengangguran tersembunyi

Atau tak jarang juga dikenal dengan pengangguran terselubung merupakan para pekerja yang belum bisa bekerja dengan optimal dikarenakan tidak mendapatkan tipe pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.

b. Pengangguran terbuka

Pengangguran ini telah banyak kita jumpai. Hal ini dapat terjadi karena disebabkan oleh peningkatan lowongan pekerjaan yang relative lebih kecil apabila dibandingkan dengan peningkatan tenaga kerja yang ada. Sehingga menyebabkan mayoritas pelamar kerja tidak mendapatkan pekerjaan.

c. Setengah menganggur

Masyarakat yang dapat digolongkan dalam kategori ini merupakan masyarakat yang memiliki pekerjaan hanya saja pekerjaan yang ia miliki tidak sepenuh bekerja masyarakat lain. Orang dengan setengah menganggur cenderung memiliki intesitas wakttu bekerja yang lebih rendah apabila dibandingkan dengan pekerja normal lainnya.

d. Pengangguran musiman

Pengangguran jenis ini ialah pengangguran yang biasanya terjadi hanya pada kondisi waktu tertentu saja. Biasanya pengangguran musiman terjadi disaat perekonomian sedang menurun, sehingga mau tidak mau pada saat tersebut para pekerja terpaksa berhenti dari kerjaan mereka dan lebih memilih menjadi pengangguran.

B. Konsep – Konsep Pemikiran

Peningkatan populasi penduduk yang ada di madura ini mengakibatkan terjadinya kenaikan atas Angkatan kerja. Namun, keterbatasan lapangan kerja yang ada di indonesia terkhususnya wilayan madura ini menyebabkan para pekerja tidak dapat terpenuhi pekerjaannya. Akibat dari hal tersebut, pengangguran mengalami peningkatan. Hal ini juga sejalan dengan pendapat masyarakat saat ini yaitu apabila penambahan jumlah penduduk setiap tahunnya berkembang pesat maka akan berdampak pada penurunan pendapatan nasional yang ada. Sehingga akan mengakibatkan peningkatan jumlah pengangguran, meskipun perubahannya tidak secara langsung terlihat.

Setiap terjadi peningkatan persentase pada pertumbuhan perekonomian, diharapkan dapat menyerap tenaga kerja yang ada. Pertumbuhan perekonomian ini difokuskan pada aspek padat karya sehingga nantinya akan memberikan kesempatan kerja dan peluang yang lebih besar kepada pekerja. Dengan begitu nantinya pengangguran dapat segera teratasi dengan penurunan jumlahnya.

C. Variabel & Indikator Yang Dibahas

Dalam penelitian yang tertulis disini yaitu menggunakan 2 jenis variabel yakni

1. Variabel independent (bebas)

Pada kepenulisan ini, variabel independent yang digunakan ada beberapa yakni

a. Pertumbuhan perekonomian

Pertumbuhan perekonomian ini dapat kita ketahui melalui penjumlahan nilai bruto yang dihasilkan setiap unit dalam kegiatan perekonomian suatu wilayah tertentu. Biasanya GDP yang digunakan disini dalam kurun waktu 1 tahun ataupun 3 bulan. Namun dalam penelitian ini tidak menggunakan GDP secara rinci, hanya berupa penggambaran sekilas saja.

b. Besaran upah yang didapatkan

Besaran upah sangat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pengangguran yang ada di wilayah madura. Karena masyarakat madura lebih memilih untuk menganggur dibandingkan dengan bekerja di daerahnya sendiri namun penghasilan yang didapatkan tidak sepadan dengan pekerjaan yang telah ia lakukan

c. Jumlah lapangan pekerjaan

Ketersediaan lahan pekerjaan juga berpengaruh signifikan terhadap jumlah pengangguran yang ada. Mayoritas terjadinya peningkatan pengangguran yang ada di madura pada saat pandemic corona disebabkan karena berkurangnya lahan pekerjaan.

d. Latar belakang Pendidikan

Mayoritas penduduk madura dengan latar belakang Pendidikan yang tergolong rendah menyebabkan masyarakatnya kesulitan dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan passionnya. Karena setiap lapangan pekerjaan memiliki kualifikasi tersendiri terkait dengan batasan minimal Pendidikan pelamar pekerjaan.

2. Variabel dependen (terikat)

Pada kepenulisan ini, variabel dependen yang digunakan ialah jumlah pengangguran. Atau dengan kata lain jumlah masyarakat yang sedang menganggur dan termasuk Angkatan kerja namun belum melaksanakan pekerjaan maupun yang sedang mencari pekerjaan.

D. Hasil Penelitian Terdahulu

Akibat dari corona virus ini bukan hanya dari aspek kehidupan sosial serta bidang Kesehatan saja melainkan juga berdampak pada kehidupan perekonomian masyarakatnya. Diambil dari hasil penelitian Silpa Hanoatubun pada tahun 2020 dengan judul 'Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia' tertulis bahwa scenario intervensi yang kuat merupakan bagian dari scenario aspek penanganan pandemic covid-19 yang dimana dengan mengurangi persebaran kasus terkait corona virus bisa menurunkan pertumbuhan perekonomian yang lebih parah. Scenario intervensi kuat disini dapat dilakukan dengan melakukan pembatasan kegiatan sosial dengan skala besar yang lebih baik. Dampak lain dari pertumbuhan ekonomi yang lambat, pandemic ini juga menyebabkan dampak bagi para masyarakat yang terkena PHK atau dirumahkan.

Selain itu pandemic menyebabkan melonjak nya nilai tukar rupiah terhadap dollar sehingga memperburuk perekonomian yang ada di indonesia. Dikutip dari hasil penelitian sihaloho Estro Dariatno tahun 2020 yang memiliki judul Dampak Covid-19 terhadap perekonomian di Indonesia.

Tingkat pertumbuhan perekonomian yang kualitasnya kurang, dapat ditandai dengan tingginya laju pengangguran sehingga sulit untuk mengalami penurunan. Menurut Hermanto Siregar dan Dwi Wahyuniarti dalam penelitiannya pada tahun 2008.

Sedangkan hasil penelitian Alim pada tahun 2007 pada jurnal ekonomi nasional dengan judul Analisis Faktor Penentu Pengangguran di Indonesia , mengungkapkan bahwa pengeluaran pemerinta serta laju pertumbuhan perekonomian ini pengaruhnya signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka yang ada di indonesia.

Pengangguran juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian yang ada, hal ini terlihat pada penurunan pertumbuhan ekonomi yang terjadi setiap tahunnya karena dipengaruhi oleh adanya pengangguran. Dikutip dari artikel Umi Kalsum yang ditulis pada tahun 2017 dengan judul "Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara."

Pendekatan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya dampak yang diakibatkan oleh pandemic corona virus terhadap tingkat kemiskinan di wilayah pulau madura. Penulis memakai metode pendekatan kualitatif untuk menulis penelitian ini serta sumber data yang digunakan ialah data sekunder. Data sekunder disini dapat di definisikan sebagai data yang sebelumnya sudah ada dan pernah dilaksanakan sebelumnya, yang sumbernya dari institusi lain serta dianggap berhubungan dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini.

Sedangkan terkaitkan metode mengumpulkan data yang penulis gunakan yaitu metode studi Pustaka. Cara ini digunakan untuk mendapatkan dasar dari pendapat dengan cara tertulis dan dapat dilakukan dengan mempelajari aneka literatur yang masih berhubungan langsung dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian.

Pembahasan

A. Kondisi pengangguran di madura pada saat pandemi

Dari awal diumumkan kehadiran wabah corona di indonesia pada tahun 2020 lalu, sampai saat ini apabila di prediksi masyarakat yang pernah terpapar oleh virus tersebut terus mengalami peningkatan. Tentu hal inilah yang memberikan dampak perubahan teramat besar bagi kehidupan di indonesia. Terkhususnya pulau madura. Salah satu hal yang menyita perhatian ditengah maraknya virus ini yaitu meningkatnya jumlah pengangguran yang ada di madura.

Masyarakat madura yang mayoritas merupakan orang rantauan sangat mengalami dampak perubahan bagi kehidupannya. Mulai dari Kesehatan fisiknya hingga kesejahteraan perekonomiannya. Banyak warga yang terpaksa berhenti dari pekerjaannya

dikarenakan terkena PHK oleh pihak perusahaan. Hal inilah yang membuat mereka kembali pulang ke pulau asalnya dengan keadaan menganggur (tanpa penghasilan).

Tentunya hal seperti ini membuat sebagian besar masyarakat yang kehilangan pekerjaannya kesulitan dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari – hari nya. Tak jarang juga mereka harus berhutang hanya untuk makan setiap hari nya. Bagi UMKM yang ada di madura juga merasakan dampak dari corona virus ini. Karena ia dengan terpaksa harus memberhentikan sebagian karyawannya agar usaha yang dirintisnya tersebut tidak mengalami kerugian yang berkepanjangan nantinya.

B. Akibat peningkatan jumlah pengangguran saat pandemi di madura

Peningkatan jumlah pengangguran, apabila tidak diatasi dengan bijak dapat menimbulkan hal yang tidak diinginkan. Dengan meningkatnya jumlah pengangguran yang ada di madura ini akan berdampak pada kehidupan masyarakatnya yaitu mengalami kemiskinan. Apabila kemiskinan ini dibiarkan terus terjadi, dan pemerintah tidak ikut serta mengatasi maka akan berujung terjadinya kejahatan dikehidupan masyarakat madura.

Orang dengan keadaan yang dibawah kata sejahtera dapat melakukan segala hal agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Sehingga tidak menutup kemungkinan ia akan melakukan tindak kejahatan atau kriminalitas. Selain itu, hal ini juga dapat menyebabkan adanya ketidakseimbangan antara kehidupan sosial sekitar dengan kehidupan politik.

Selain berdampak pada lingkungan sekitar, adanya peningkatan jumlah pengangguran ini dapat juga berdampak bagi dirinya sendiri. Orang yang lama menganggur bisa – bisa kehilangan skill dalam pekerjaannya karena sudah terbiasa dengan tidak bekerja. Tidak hanya itu, pengangguran juga akan memiliki beban terhadap keadaan psikologisnya sendiri.

Akibat yang dapat negara rasakan juga yakni penurunan pendapatan perkapita suatu negara. Dikarenakan banyak orang yang menganggur sehingga tidak memiliki gaji yang akan memicu pada pendapatan negaranya pula. Daya beli masyarakatnya pun juga akan menurun dikarenakan mereka akan lebih mengutamakan kebutuhan primernya daripada kebutuhan sekunder serta tersier.

C. Faktor – faktor yang mempengaruhi peningkatan pengangguran di madura

Apabila di telaah lebih lanjut, wilayah madura saat ini terbilang kurang spesifik. Dikarenakan sebagian besar wilayahnya yang masih berupa hamparan pertanian dan lautan sehingga mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan nelayan. Namun tidak jarang juga dibagian perkotaan setiap kabupaten di madura juga sudah mulai maju yang terlihat dari pembangunan gedung – gedung besar sarana perkantoran dan sejenisnya. Namun hal tersebut belum bisa memenuhi kebutuhan lapangan pekerjaan bagi warga madura nya sendiri.

Banyaknya masyarakat madura yang lebih memilih untuk merantau daripada bekerja di wilayahnya sendiri dikarenakan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia belum cukup memadai. Selain itu UMR yang didapatkannya pun tergolong rendah dibandingkan dengan nilai UMR apabila masyarakat pergi merantau.

Faktor penyebab peningkatan jumlah pengangguran di madura lainnya yaitu kemajuan teknologi. Latar belakang Pendidikan masyarakat madura yang tergolong masih rendah meyebabkan ia tidak bisa menguasai atau beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang ada. Sehingga sumber daya manusia nya tergantikan oleh mesin – mesin yang lebih praktis dan tentu lebih mengefisiensikan waktu yang ada. Selain itu, latar belakang Pendidikan yang rendah ini juga berpengaruh terhadap permintaan lowongan di kantor yang tersedia. Biasanya kantor memberikan lowongan pekerjaan dengan mengutamakan orang dengan minimal Batasan Pendidikan.

D. Solusi untuk mengatasi peningkatan pengangguran

Namun kita tidak perlu terlalu khawatir, karena setiap akibat pasti ada solusi nya. Peningkatan jumlah pengangguran ini dapat teratasi yaitu salah satunya dengan menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih memadai. Semisalnya pada saat corona para pembisnis UMKM kehilangan konsumennya sehingga penjualannya menurun dikarenakan adanya sosial distancing yang diterapkan oleh pemerintah. Maka dari itu, pelaku UMKM harus bisa mengsiasati penjualannya agar tetap laku di pasaran. Hal ini dapat diatasi dengan melakukan penjualan online. Penjualan dengan basis media online dapat dilakukan di area rumahan saja sehingga kita tidak perlu khawatir akan pelanggaran atas peraturan yang dibuat pemerintah (sosial distancing).

Bagi perusahaan dapat dilakukan dengan melalui insentif untuk mempertahankan para tenaga kerja agar tidak langsung di PHK. Hal ini dapat diatasi dengan misalnya pengurangan jam kerja setiap hari nya, sehingga nanti akan diadakan pemotongan gaji yang akan disesuaikan dengan jam kerja terbaru setelah pemotongan waktu.

Solusi yang diberikan oleh pemerintah bagi para pengangguran yakni penyediakan program kartu pra – kerja. Kartu pra – kerja ini disiapkan oleh pemerintah untuk menghitung data pengangguran yang nantinya dapat dijadikan sebagai basis dari kebijakan dalam ketenagakerjaan seperti misalnya dengan memberikan bantuan untuk mendapatkan pekerjaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil narasi pembahasan diatas maka dapat kita ambil kesimpulan yakni adanya pandemic corona ini tentu sangat berpengaruh signifikan terhadap wilayan indonesia (madura) terutama pada aspek perkonomian. Bahkan dapat dikatan bahwa pada saat pandemic mayoritas wilayah yang terpapar virus tersebut mengalami krisis perekonomian. Adanya pandemic

ini juga membuat sebagian besar perusahaan bahkan pabrik menengah kebawah tidak dapat beroperasional sehingga membuat kegiatan masyarakatnya menjadi lebih terbatas dan tentu menimbulkan ketakutan tersendiri bagi para masyarakat.

Mayoritas penyebab peningkatan pengangguran di era pandemic ini disebabkan oleh kasus PHK sehingga membuat para masyarakat kehilangan pekerjaannya. Perusahaan terpaksa memberikan PHK pada karyawannya karena perusahaan tersebut menghentikan kegiatan operasionalnya atas dasar keputusan pemerintah dalam menerapkan social distancing maupun lockdown pada kala itu.

Sehingga hal ini akan berimbas pada peningkatan pengangguran yang ada di madura yang tentunya akan membuat perekonomian di wilayah madura khususnya mengalami keterpurukan karena permasalahan terkait pengangguran ini sangat sulit untuk teratasi secara optimal.

Daftar Pustaka

Alghofari, farid. 2010. Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia tahun 1980- 2007. Skripsi.

Amri, Amir. 2007. Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Indonesia. Jurnal Inflasi dam Pengangguran. Vol. 1, No. 1, 2007, Jambi

Andhini, N.F. (2017) 'Teori yang Relevan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699. Available at: https://eprints.uny.ac.id/18605/2/BAB II.pdf.

Ardian, R., Syahputra, M. and Dermawan, D. (2022) 'Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia', *EBISMEN Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(3), pp. 190–198.

Arikunto suharsimi (2006) 'Metodologi Penelitian', p. 50.

Doni, A.H. *et al.* (2022) 'Pengangguran Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dan Kovensional', *Jurnal Ilmiah Ekonomi …*, pp. 1–10. Available at: https://jiemas.stai-dq.org/index.php/home/article/view/20%0Ahttps://jiemas.stai-dq.org/index.php/home/article/download/20/23.

Ekonomi, F. and Diponegoro, U. (2010) 'ANALISIS TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA Tahun 1980-2007', pp. 1–77.

Estro Darianto Sihaloho (2020) 'Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia', *ResearchGate*, (April), pp. 1–6. Available at: https://doi.org/10.13140/RG.2.2.14524.67205.

Fahri, Jalil, A. and Kasnelly, S. (2020) 'Meningkatnya Angka Pengangguran Di Tengah Pandemi (Covid-19)', *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), pp. 45–60. Available at:

http://www.ejournal.an nadwah.ac.id/index.php/almizan/article/view/142.

Fortifikan, P. *et al.* (2012) 'Siti Munazatul Hidayah, 2020 PENGARUH FORTIFIKAN MOLASE ANGGUR, MURBEI DAN CAROB TERHADAP KANDUNGAN MINERAL BESI, TEMBAGA, SENG, MANGAN DAN KALIUM PADA YOGHURT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |perpustakaan.upi.edu', pp. 1–4.

Franita, R. and Fuady, A. (2019) 'Analisa Pengangguran Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(3), pp. 88–93.

Hanoatubun, Silpa. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. Journal of Education, Psychology and Counseling. Volume 2 Nomor 1. ISSN Online: 2716-4446

Husila, S. (2019) 'Analisi Pengaruh Inflasi, Rata-Rata Lama Sekolah, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Provinsi Sulawesi Selatan', *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, pp. 1–23. Available at: http://eprints.unm.ac.id/14350/1/jurnal susi husila.pdf.

Indayani, S. and Hartono, B. (2020) 'Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19', *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Infoematika*, 18(2), pp. 201–208. Available at: https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/8581.

Kalsum, Umi. 2017. Pengaruh Pengangguran dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. Jurnal Ekonomikawan, vol. 17, no. 1, https://dx.doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1183

PH, L. *et al.* (2020) 'Dampak Pandemi Covid-19 bagi Perekonomian Masyarakat Desa', *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), pp. 37–48. Available at: https://doi.org/10.37287/ijnhs.v1i1.225.

Protein, K. *et al.* (2020) *Upt Upt Perpustakaan Perpustakaan Universitas Universitas Jember Jember Upt Upt Perpustakaan Perpustakaan Universitas Universitas Jember Jember*.

Pustaka, K., Pemikiran, K. and Hipotesis, D. a N. (2004) 'Bab II Kajian Pustaka , Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis', (i), pp. 16–45.

Putri, A.E. (2019) 'Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka', *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 4(2), p. 39. Available at: https://doi.org/10.26737/jbki.v4i2.890.

Rahmawati, Y. (2018) 'Institut Agama Islam Negeri', *Excutive Summary*, (23), p. 107.

Sabariman, H. and Susanti, A. (2021) 'Kerentanan Sosial Ekonomi dan Resiliensi Keluarga Petani Miskin Selama Pandemi COVID-19: Kasus Dari Madura', *Brawijaya Journal of Social Science*,

1(01), pp. 1–13. Available at: https://doi.org/10.21776/ub.bjss.2021.001.01.1.

Safira, R. *et al.* (2021) 'Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 2017 - 2021', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Triangle* , 2(4), pp. 574–587. Available at: https://trianglesains.makarioz.org/index.php/JTS/article/view/170.

Sari, R.N. and Alwiyah (2020) 'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Batik di Kabupaten Sumenep', *Ristansi : Riset Akuntansi*, 1(1), pp. 45–53.

Saufidar (2017) 'Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Aceh Timur', *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), pp. 94–106.

Siregar, Hermanto dan Dwi Wahyuniarti. 2008. Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin. Jurnal Institut Bogor.

Soekapdjo, S. and Oktavia, M.R. (2021) 'Pengaruh Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Pengangguran Di Indonesia', *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 5(2), pp. 94–102. Available at: https://doi.org/10.31294/eco.v5i2.10070.

Sulchan, M., Zulfa Maslihatin, M. and Yulikah, A. (2021) 'Peran Digitalisasi Bisnis Terhadap Pemulihan Ekonomi dalam Meminimalisir Pengangguran di Indonesia', *Prosiding Seminar Nasional Management, Ekonomi, dan Akuntansi*, 6, pp. 941–948. Available at: https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/831/875.

Syahwier, C.A. (2005) '3238-8994-1-SM.pdf'.

Wardhana, D. and Nugroho, D. (2006) 'Pengangguran Struktural di Indonesia: Keterangan dari Analisis SVAR Dalam Kerangka Hysteresis', *Journal of Indonesian Economy and Business*, 21(4), pp. 361–375. Available at: http://jieb.feb.ugm.ac.id/catalog/index.php/jieb/article/view/707.

Yacoub, Y. (2012) 'Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat', 8, pp. 176–185.

Zurisdah, Z. (2016) 'Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Banten', *Skripsi*, pp. 1–82.